



Sosialisasi Teknik Penangkapan Ikan dan Alternatif Pemanfaatan Telur Ikan Terbang Pada Musim Timur

Socialization of Fishing Techniques and Alternative Utilization of Flying Fish Eggs in the East Season

Ronald Darlly Hukubun¹, Lina S. Berlianti², M. Fajar Alfikar³, Friesland Tuapetel^{4*}

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Kelautan, FPIK Universitas Pattimura, Kota Ambon

⁴ Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK Universitas Pattimura, Kota Ambon

*friesland.tuapetel@fpi.unpatti.ac.id

Article History:

Received: 10 April 2023

Revised: 12 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

Keywords: Socialization, flying fish eggs, fish catching, Maluku waters

Abstract : *Flying fish of the Exocoetidae family are abundant in the east monsoon. This fish has important economic value because it is consumed by the public and its eggs are an export commodity. The problem encountered, Ambon Island fishermen only use the fish, the eggs do not. This is due to the unfavorable east monsoon and limited fishing vessels and skills, even though the utilization area is very close to settlements. Therefore socialization of fishing techniques is deemed necessary to improve people's welfare. The socialization was carried out in the Hukurila State PKK Room, Ambon City, Saturday, June 3, 2023, with 29 fishermen. Submission of material in the form of presentations, questions and answers, and discussions. The results of this activity are introducing fishing techniques and utilizing flying fish eggs as an alternative to fishing in the east monsoon. This socialization was welcomed by the fishermen and the government of the country, who agreed to realize this program the following year supported by village funds and youth.*

Abstrak

Ikan terbang famili Exocoetidae melimpah pada musim timur. Ikan ini memiliki nilai ekonomis penting, karena dikonsumsi masyarakat dan telurnya merupakan komoditas ekspor. Permasalahan yang ditemui, nelayan Pulau Ambon hanya memanfaatkan induknya sedangkan telurnya tidak. Hal ini disebabkan sikon musim timur yang tidak bersahabat serta keterbatasan kapal dan ketrampilan penangkapan, padahal daerah pemanfaatan sangat dekat dengan pemukiman. Oleh sebab itu sosialisasi teknik penangkapan ikan dipandang perlu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan di Ruang PKK Negeri Hukurila Kota Ambon, hari Sabtu, 03 Juni 2023 dengan jumlah nelayan 29 orang. Penyampaian materi dalam bentuk presentasi, tanya jawab dan diskusi. Hasil kegiatan ini, yakni mengenalkan teknik penangkapan ikan untuk memanfaatkan telur ikan terbang sebagai alternatif usaha nelayan pada musim timur. Sosialisasi ini disambut baik oleh nelayan dan pemerintah negeri, yang bersepakat merealisasikan program

ini pada tahun berikutnya yang didukung dana dan pemuda desa.

Kata Kunci: Sosialisasi; telur ikan terbang; penangkapan ikan; perairan Maluku.

PENDAHULUAN

Maluku adalah wilayah kepulauan yang disebut dengan provinsi seribu pulau. Hal ini dikarenakan Maluku memiliki sejumlah besar pulau-pulau kecil¹. Pulau-pulau ini terhubung dengan tiga laut yakni Laut Banda, Laut Seram dan Laut Arafura, sekaligus mewakili tiga Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) ialah WPP 714, 715 dan 718². Maluku memiliki luas daratan hanya sekitar 8% saja sedangkan 92% lainnya adalah perairan laut³. Perairan Maluku kaya akan potensi sumber daya ikan, baik ikan demersal, ikan pelagis kecil dan ikan pelagis besar⁴. Salah satu sumber daya ikan pelagis kecil yang melimpah ialah ikan terbang^{5,6,7}.

Ikan terbang berasal dari famili Exocoetidae^{8,9}. Ikan ini termasuk ikan pelagis ekonomis penting, karena banyak dikonsumsi masyarakat dan telurnya merupakan komoditas ekspor ke beberapa negara seperti Cina, Korea, Rusia, dan Jepang¹⁰. Ikan terbang tersebar di daerah sub tropis dan tropis, hidup di permukaan perairan pantai dan lepas pantai¹¹ serta bersifat oseanik¹². Tercatat ada delapan daerah memiliki produksi perikanan ikan terbang yang cukup signifikan, yaitu, Sulawesi Selatan, Bali, Papua, Maluku, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Utara¹³.

Riset perikanan ikan terbang di Indonesia sudah dimulai sejak pertengahan tahun 1970-an, namun cakupannya masih sangat sempit, lebih fokus pada teknologi penangkapan¹⁴. Sejauh ini hanya perikanan ikan terbang di Sulawesi Selatan yang sudah mencapai skala industri. Sasaran dari industri ini selain ikan terbang itu sendiri, juga pada telur-telurnya. Perbandingan harga jual telur ikan dengan ikannya sangat mencolok, harga ikan segar hanya Rp 10.000–20.000/kg sedangkan harga telur ikan terbang itu sendiri mencapai Rp. 400.000 hingga 1.000.000/kg (kering)¹⁵.

Namun sayangnya pemanfaatan telur ikan terbang hanya didominasi oleh nelayan asal Sulawesi Selatan dan Tenggara. Karena mereka menguasai teknik penangkapan telurnya dengan menggunakan bale-bale sebagai alat penangkapannya serta memiliki kapal yang cukup besar¹⁶. Sedangkan masyarakat lokal sangat terbatas penguasaan teknik-teknik penangkapan khususnya pemanfaatan telur ikan terbang pada musim timur. Seperti diketahui bahwa musim timur pada perairan Pulau Ambon sangat tidak bersahabat dimana dijumpai ombak yang besar, arus kencang

Sosialisasi Teknik Penangkapan Ikan dan Alternatif Pemanfaatan Telur Ikan Terbang Pada Musim Timur

serta hujan dan angin yang berlangsung terus menerus. Hal ini menjadi faktor pembatas umumnya nelayan Selatan Pulau Ambon tidak melaut dan menggantikan mata pencaharian ke darat¹⁷.

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan telur ikan terbang yang merupakan potensi besar dijadikan alternatif pencaharian masyarakat Pulau Ambon. Tujuan dari sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada nelayan mengenai teknik-teknik penangkapan ikan serta alternatif pemanfaatan telur ikan terbang pada musim timur supaya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dilaksanakan di Balai Negeri Hukurila. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Juni 2023 selama 1 hari. Berikut langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi ini, yaitu:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

- Perencanaan dan penetapan program yaitu dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Pemerintah Negeri Hukurila agar program dapat disetujui
- Menetapkan sasaran untuk dijalankan program ini
- Penyerahan surat izin ke Balai Negeri Hukurila
- Mempersiapkan materi dalam bentuk PowerPoint (PPT) agar dapat dipahami dengan baik

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu berupa pengenalan, pemberian materi dan diskusi.

3) Diskusi (tanya jawab)

Pada tahap ini setelah pemateri memaparkan materi maka ada tahap diskusi. Dimana Nelayan-nelayan akan bertanya terkait materi yang dibawakan dan pemateri akan menjawab.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dilaksanakan di Ruang PKK Negeri Hukurila, Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh para nelayan di Negeri Hukurila tepat pada hari Sabtu 03 Juni 2023 dengan jumlah nelayan 29 orang.

Sosialisasi ini dipandu oleh moderator yang diawali dengan pengenalan awal, selanjutnya sambutan dibawahkan oleh bapak Otis sebagai raja negeri Hukurila, kemudian narasumber.

Sosialisasi ini penting dilakukan karena sebagai langkah awal untuk meningkatkan pembangunan ekonomi berbasis sumber daya laut. Adapun tujuan dari sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada nelayan mengenai teknik-teknik penangkapan ikan serta teknik pemanfaatan telur ikan terbang sebagai alternatif penangkapan pada musim timur, karena sebagaian besar nelayan tidak melaut karena beberapa kendala yang telah diuraikan sebelumnya. Padahal nenek moyang masyarakat Hukurila awalnya memanfaatkan ikan terbang sebagai mata pencaharian utama, namun dengan menurunnya harga jual ikan terbang yang kalah bersaing dengan harga jual ikan tuna, cakalang dan tongkol. Sehingga generasi muda beralih untuk sumber daya ikan yang memiliki nilai jual yang tinggi tersebut.

Pemberian Materi

Materi dari kegiatan sosialisasi dengan judul “Teknik-teknik Penangkapan Ikan” yang dipaparkan dalam bentuk presentasi powerpoint (PPT) di Ruang PKK Negeri Hukurila yang dibawakan oleh Dr. Friesland Tuapetel S.Pi., M.Si. Materi yang disampaikan meliputi: alat tangkap yang terdiri dari gill net, centage net, towing net, lift net, purse seine, covering net, trap net, long line, bottom long line, trolling line, dan pole & line, serta membahas mengenai teknik penangkapan telur ikan terbang sebagai alternatif penangkapan pada musim timur. Mulai dari bagaimana desain nya, pengelolaan alat tangkap, proses perakitan, proses setting, proses hauling serta proses penanganan telur hasil tangkapan. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1. Pemahaman teknik-teknik penangkapan secara umum disampaikan lebih awal sebagai pembuka penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan materi pemanfaatan telur ikan terbang yang sudah dinanti-nantikan oleh kelompok nelayan yang hadir, yang umumnya berumur sekitar 17 sampai 48 tahun. Rata-rata pengalaman melaut mereka sudah lebih dari 10 tahun, malahan ada yang sudah berpengalaman diatas 30 tahun.

Sosialisasi Teknik Penangkapan Ikan dan Alternatif Pemanfaatan Telur Ikan Terbang Pada Musim Timur



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi Teknik-Teknik Penangkapan Ikan di Negeri Hukurila

DISKUSI

Pada sesi diskusi (tanya jawab) para nelayan sangat antusias untuk bertanya pada pemateri. Dimana para nelayan bertanya mengenai bagaimana penangkapan telur ikan terbang, bagaimana rantai pasok telur ikan terbang untuk diperjualbelikan atau diekspor, serta solusi apa yang tepat untuk penyediaan media penangkapan ikan terbang sebagai alternatif penangkapan pada musim timur.

Pemaparan materi dan sesi diskusi ± 1 jam 20 menit terkait teknik-teknik dalam penangkapan ikan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada nelayan di Negeri Hukurila, terkait dengan cara teknik-teknik penangkapan ikan yang baik dan benar serta teknik penangkapan telur ikan terbang sebagai alternatif penangkapan pada musim timur.



Gambar 1. Pemaparan materi dan sesi diskusi

Jawaban pemateri santai namun sangat memotivasi nelayan dan pemerintah negeri. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada saat pertanyaan terakhir yang diajukan sendiri oleh sekretaris negeri. Memotivasi para nelayan untuk segera mengajukan kegiatan ini pada rapat anggaran bulan Juli Nanti, supaya kegiatan seperti ini khususnya mengenal lebih rinci serta cara mendesai alat tangkap bale-bale dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia seperti bambu atau kayu yang dapat terapung, rumbai daun kelapa, tali dan sebagainya. Sebagai tindak lanjut, narasumber akan diminta lagi untuk membawahkan materi pelatihan pembuatan bale-bale serta memotivasi pemuda desa untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Teknik penangkapan ikan secara umum dan pemanfaatan telur ikan terbang secara khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa teknik-teknik dalam penangkapan ikan yaitu Teknik gill net, centage net, jaring tarik, jarring angkat, purse seine/jaring lingkaran, jaring tutup dan perangkap semacam bubu. Serta teknik penangkapan telur ikan terbang yang digunakan sebagai alternatif pada musim timur dengan menggunakan bale-bale ramah lingkungan. Diharapkan para nelayan dan Staf Pemerintah Negeri Hukurila dapat bekerjasama dalam menerapkan atau mengimplementasikan alternatif tersebut pada musim timur, guna meningkatkan ekonomi negeri serta dapat menjaga kelestarian ekosistem laut.

***Sosialisasi Teknik Penangkapan Ikan dan Alternatif Pemanfaatan Telur Ikan Terbang
Pada Musim Timur***

DAFTAR REFERENSI

- Leiwakabessy, B., Tupamahu, A., & Tuapetel, F. (2021). Rantai Pasok Ikan Layang (*Decapterus Spp*) Di Kota Ambon. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 5(1), 28-38.
- Abrahamsz, J., Makailipessy, M. M., Ayal, F. W., & Tuapetel, F. (2022). Peningkatan Kapasitas Pengelola Perikanan Wppnri-718 Terkait Eafm: Pembelajaran Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Balobe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38-46.
- Sarkol, T. (2020). Strategi Pengawasan Pelanggaran Pidana Pemilu Pada Daerah Kepulauan Maluku. *Jurnal Belo*, 6(1), 32-47.
- Tuapetel, F. (2021). Reproduction biology of Abe's flyingfish, *Cheilopogon abei* Parin, 1996 in Geser East Seram Strait Waters. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 21(2), 167-184.
- Tuapetel, F., Panca, M., & Batmamolin, T. Y. (2022). Laporan survey alat penangkapan ikan telur ikan terbang di Perairan Kepulauan Tanimbar, bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap*, 9.
- Tuapetel, F., Nessa, M. N., & Ali, S. A. Sudirman.(2015b). Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Terbang (*Exocoetidae*) di Laut Seram. *Prosiding Simposium II FPIK Unhas*, 232-239.
- Tuapetel, F., Nessa, N., Ali, S. A., Hutubessy, B. G., & Mosse, J. W. (2017, October). Morphometric relationship, growth, and condition factor of flyingfish, *Hirundicthys oxycephalus* during spawning season. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 89, No. 1, p. 012001). IOP Publishing.
- Syahailatua, A., Ali, S. A., & Makatipu, P. (2017). Strategi reproduksi ikan terbang (*Exocoetidae*) dan kaitannya dengan faktor oseanografi di Perairan Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 14(3), 303-311.
- Nur, M., Ihsan, M. N., Fitriah, R., Wahana, S., & Nasyrah, A. F. A. (2022, August). Keragaman Jenis dan Struktur Ukuran Ikan Terbang (Famili *Exocoetidae*) di Perairan Majene, Sulawesi Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Ikan* (Vol. 1, No. 1, pp. 160-168).
- Nadir, S. P. (2018). *Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patorani*. Penerbit Inti Mediatama.
- Tuapetel, F., & Tupan, C. (2021). Distribution of flying fish species (*Exocoetidae*) in the waters of Ambon Island. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 322, p. 01011). EDP Sciences.
- Ohshimo, S., Madigan, D. J., Kodama, T., Tanaka, H., Komoto, K., Suyama, S., ... & Yamakawa, T. (2019). Isoscapes reveal patterns of $\delta^{13}\text{C}$ and $\delta^{15}\text{N}$ of pelagic forage fish and squid in the Northwest Pacific Ocean. *Progress in oceanography*, 175, 124-138.
- Nahak, M. W., Tallo, I., & Toruan, L. N. (2023). Hasil Tangkapan Ikan Terbang (*Exocoetidae*) Dengan Jaring Insang Di Perairan Abudenok Desa Umatoos, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka. *Jurnal Bahari Papadak*, 4(1), 38-46.
- Syahailatua, A. (2006). Perikanan ikan terbang di Indonesia: Riset menuju pengelolaan. *Oseana*, 31(3), 21-31.
- Tuapetel, D. F. Teknik-Teknik Penangkapan Ikan.
- [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/TeknikPenangkapanIkan_Friesland23Hukurilaok%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/TeknikPenangkapanIkan_Friesland23Hukurilaok%20(5).pdf)

Tuapetel, F. Focus Group Discussion.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=friesland+tuapetel.+reviu+ikan+terbang&btnG=

Kuadang, A., Kameo, D. D., & Therik, W. M. (2020). Potret Kehidupan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Sasur, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara. *PAX HUMANA*, 6(2), 173-188.